

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT
DESA PAMIJAHAN, DESA PASAREAN DAN DESA GUNUNG SARI
KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR
MENGUNAKAN APLIKASI *MOBILE BANKING*
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Alfi Ramadayanti¹, Rully Trihantana², Ria Kusumaningrum³.

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹alfiramadayanti2911@gmail.com, ²rully.trihantana@febi-inais.ac.id,

³ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id.

ABSTRACT

This research aims to analyze and explain the physical variables distancing and stay at home variables affect or not affect partially public interest in using mobile banking applications during the Covid-19 pandemic and to analyze and explain physical distancing variables and stay at home variables influencing or not simultaneously influencing people's interest in using mobile banking application during the Covid-19 pandemic. The sample of this study was 348 respondents, namely the people of Pamijahan Village, Pasarean Village and Gunung Sari Village. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis and data collection using a questionnaire. The results of this study are physical distancing and stay at home have a significant effect on partial to public interest in using mobile banking applications in the future Covid-19 pandemic and physical distancing and stay at home affect simultaneously public interest in using mobile banking applications during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Physical Distancing, Stay at Home, Interests, Mobile Banking.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan variabel *physical distancing* dan variabel *stay at home* mempengaruhi atau tidak mempengaruhi secara parsial minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19, dan untuk menganalisis dan menjelaskan variabel *physical distancing* dan variabel *stay at home* mempengaruhi atau tidak mempengaruhi secara simultan minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19. Sampel penelitian ini sebanyak 348 responden, yaitu masyarakat Desa Pamijahan, Desa Pasarean dan Desa Gunung Sari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan

pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini adalah *physical distancing* dan *stay at home* berpengaruh secara parsial terhadap Minat Masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19, dan *physical distancing* dan *stay at home* mempengaruhi secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19.

Kata-kata Kunci: *Physical Distancing, Stay at Home, Minat, Mobile Banking.*

I. PENDAHULUAN.

Pada tahun 2019 pandemi *Coronavirus Disease* atau disebut Covid-19 mewabah di seluruh dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyebabkan penyakit paru-paru serius disebabkan oleh virus baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat. Dengan upaya untuk memutus rantai penularan Covid-19 maka pemerintah memberikan berbagai kebijakan seperti, *physical distancing*, pemakaian masker dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan berdiam diri di rumah dan melakukan segala aktivitas kegiatan di rumah saja (*stay at home*) seperti *Work From Home* (WFH), Belajar dari rumah dan lain-lain.

Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga perbankan untuk tetap dapat bertahan ditengah pandemi Covid-19, karena Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai perantara keuangan yang mempertemukan masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana dituntut untuk dapat berinteraksi dengan banyak orang. Namun, bank memiliki pelayanan yang memberikan kebebasan yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara *online*. Layanan yang perlu beradaptasi dengan mobilitas konsumen. Pelayanan merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi karena interaksi antara konsumen dan karyawan atau hal

lain yang disebabkan oleh penyedia layanan untuk menyelesaikan masalah konsumen. Khususnya dalam dunia perbankan, dibutuhkan perangkat pendukung yang disebut *mobile banking* untuk memenuhi harapan konsumen dan nasabah.

Desa Gunung Sari, Desa Pamijahan dan Desa Pasarean merupakan Desa yang terleatak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Masyarakat di 3 Desa tersebut memiliki tingkat kesadaran digitalisasi yang sangat tinggi sehingga banyak masyarakat yang sudah paham dan mengetahui tentang aplikasi *mobile banking*.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Pandemi Covid-19.

Pada tahun 2019 pandemi *Coronavirus Disease* atau disebut Covid-19 mewabah di seluruh dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyebabkan penyakit paru-paru serius disebabkan oleh virus baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat. Virus yang menyerang negara China, yang ditemukan pada bulan November 2019 tepatnya di kota Wuhan. Covid-19 semula dianggap virus biasa. Namun prediksinya salah, dan virus ini dapat membunuh orang dan menyebar dengan sangat cepat. Gejala yang muncul mirip dengan flu, pilek,

batuk, dan demam. Virus juga dapat ditularkan dari spesies ke spesies, termasuk infeksi dan infeksi pada manusia. (Hamsah, 2021: 11-12).

Menurut penelitian Iskandar *et al.* (2021: 48), *physical distancing* atau pembatasan fisik merupakan salah satu himbauan yang disarankan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Tidak hanya saat diluar rumah, pemerintah juga menganjurkan untuk melakukan cara ini di rumah.. Indikator dari *physical distancing* adalah 3M (menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan), pembayaran nirkontak, dan kepedulian terhadap kesehatan.

Menurut penelitian Iskandar *et al.* (2021: 47-48), *stay at home* merupakan himbauan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pemerintah Ini mengharuskan tidak ada yang meninggalkan rumah mereka untuk keselamatan dan kesehatan mereka sendiri. Menahan diri di rumah ketika pandemi Covid-19 bertujuan agar tidak terpapar virus Covid-19. Dengan membatasi jumlah aktivitas yang ada di luar ruangan mampu mencegah penyebaran virus Covid-19. Indikator dari *stay at home* adalah low contact, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *work from home*.

II.2. Minat.

Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, motorik dan kekuatan pendorong di balik apa yang ingin Anda lakukan. Minat terlibat dalam sesuatu yang menguntungkan dan memuaskan (Iskandar *et al.*, 2021: 48).

Dalam penelitian Lubis (2021: 10), Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika diberi pilihan bebas. Minat juga merupakan alat mental di mana perasaan, harapan, keyakinan, dan prasangka bercampur rasa takut karena minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respons yang tertarik pada situasi atau objek.

II.3. Mobile Banking.

Dalam penelitian Lubis (2021: 17-18), *mobile banking* adalah layanan transaksi perbankan non tunai yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. *Mobile banking* adalah fungsi atau layanan perbankan yang menyediakan fungsionalitas transaksi perbankan menggunakan sarana komunikasi seluler seperti telepon seluler melalui aplikasi (unggulan) pada *handphone*. Melalui Adanya telepon seluler dan layanan *mobile banking* telah memungkinkan transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, memungkinkan nasabah untuk melakukan aktivitas yang sebelumnya mengharuskan mereka untuk datang ke bank, tanpa harus datang ke kantor cabang bank. telepon.

Selain penghematan waktu dengan *mobile banking*. Hal ini juga bertujuan agar pelanggan dapat memanfaatkan ponsel yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi dan juga dapat digunakan untuk bisnis dan transaksi, tanpa terbebani oleh media elektronik terkini. *Mobile banking* memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapan saja, di mana saja. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *mobile banking*.

II.4. Dampak Pandemi Covid-19 pada Bank Syariah di Indonesia.

Menurut penelitian Mardhiyaturrositaningsih dan Mahfud (2020: 5), terdapat beberapa dampak Covid-19 pada manajemen Bank Syariah di Indonesia sehingga mengeluarkan beberapa kebijakan yang bersangkutan dengan *mobile banking*. Bank Mandiri Syariah sebelum merger dengan BRI Syariah dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) mengeluarkan kebijakan terkait dengan produk dan layanan yaitu Mandiri Syariah *Mobile* (MSM). Mandiri Syariah *Mobile* tidak hanya memungkinkan aplikasi untuk melakukan transaksi keuangan, tetapi juga memberikan kemudahan akses jadwal sholat, petunjuk kiblat, lokasi masjid, Juz Amma, Hadits, Zakat, Sedekah, Wakaf, fungsi pembayaran ibadah, dll. aplikasi super yang menyediakan fungsionalitas tambahan untuk - kutipan, dll. Mandiri Syariah *Mobile* (MSM) dapat pula untuk transaksi *e-commerce*, pembayaran haji, *top-up e-wallet* (*emoney, gopay, ovo*).

III. METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Lokasi dalam penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu di 3 Desa yang ada di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, yaitu Desa Pasarean, Desa Pamijahan dan Desa Gunung Sari. Kemudian untuk waktu penelitiannya yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022. Pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket, Kuisisioner dalam penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan *Google Form*. Dengan menggunakan *Google Form* dapat

membantu mengumpulkan data atau informasi lebih mudah serta efisien. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gunung Sari, Desa Pamijahan dan Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel berupa teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan secara acak dengan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* atau *sampling isidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, metode ini juga memudahkan peneliti dalam memilih responden Sehingga, peneliti cukup datang ke pusat keramaian, lantas mewawancarai siapapun yang bersedia untuk diwawancara atau mengisi kuisisioner.

Penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10%. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan jumlah sampel dari populasi 39.938 dengan taraf 5% didapatkan jumlah sampel 348 responden untuk Desa Pamijahan, Desa Pasarean dan Desa Gunung Sari dengan jumlah sampel 116 responden untuk masing-masing desa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

IV.1. Karakteristik Responden.

Penelitian mengenai minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 dengan melakukan penelitian pada

masyarakat Desa Gunung Sari, Desa Pamijahan dan Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dengan cara peneliti memberikan kuisioner kepada masyarakat. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pernyataan mengenai variabel yang memiliki 15 butir pernyataan dan terdapat 3 variabel penelitian dengan jumlah 348 responden.

Terdapat empat karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan domisili. Untuk menjelaskan beberapa karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai responden sebagai berikut:

Tabel IV.1.
 Tabel Karakteristik Responden.

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	133	39%
	Perempuan	215	61%
	Total	348	100%
2.	Usia		
	< 20 Tahun	43	12%
	21 Tahun – 30 Tahun	170	49%
	31 Tahun – 40 Tahun	84	24%
	>40 Tahun	51	15%
	Total	348	100%
3.	Mata Pencarian		
	PNS	1	0%
	Wiraswasta	43	13%
	Mahasiswa/Pelajar	85	24%
	Ibu Rumah Tangga	126	36%
	Lainnya	93	27%
Total	348	100%	
4.	Domisili		
	Desa Gunung Sari	116	33%
	Desa Pamijahan	116	33%
	Desa Pasarean	116	33%
	Total	348	100%

Sumber: Output SPSS (2022).

IV.2. Uji Instrumen.

IV.2.1. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pernyataan atau instrumen dalam kuisioner dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Physical Distancing</i> (X_1)	P1	0,626	0,105	VALID
	P2	0,676	0,105	VALID
	P3	0,756	0,105	VALID
	P4	0,673	0,105	VALID
	P5	0,616	0,105	VALID

Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel *physical distancing* (X_1) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hasilnya dinyatakan valid.

Tabel IV.3.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X_2

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Stay at Home</i> (X_2)	P1	0,719	0,105	VALID
	P2	0,702	0,105	VALID
	P3	0,767	0,105	VALID
	P4	0,668	0,105	VALID
	P5	0,744	0,105	VALID

Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam

instrumen variabel *stay at home* (X_2) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hasilnya dinyatakan valid.

Tabel IV.4.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Masyarakat (Y)	P1	0,743	0,105	VALID
	P2	0,759	0,105	VALID
	P3	0,729	0,105	VALID
	P4	0,757	0,105	VALID
	P5	0,745	0,105	VALID

Sumber: Output SPSS (2022).

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan item pernyataan atau instrumen pada variabel minat masyarakat (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 sampai pernyataan 5 adalah valid, hal ini dikarenakan r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} .

IV.2.2. Uji Reliabilitas.

Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,814	5

Sumber: Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *physical distancing* (X_1) di atas, memiliki

nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,814. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel IV.6.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	5

Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *stay at home* (X_2) di atas, memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,820. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel IV.7.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,857	5

Sumber: Output SPSS (2022).

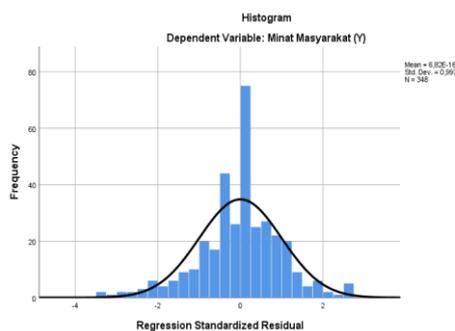
Berdasarkan hasil uji reliabilitas minat masyarakat (Y) di atas, memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,857. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

IV.3. Uji Asumsi Klasik.

IV.3.1. Uji Normalitas.

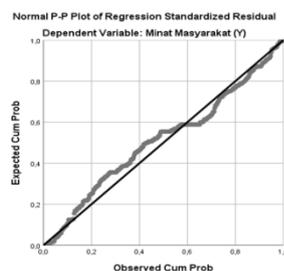
Model regresi yang baik adalah yang memiliki data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas pendekatan histogram dan pendekatan Grafik Normal *Probability Plot*.

Pada pendekatan histogram, dikatakan variabel berdistribusi normal jika berbentuk pola lonceng dengan tidak miring kekiri atau kekanan.



Grafik IV.1.
 Grafik Uji Normalitas Histogram.
 Sumber: Output SPSS (2022).

Pada pendekatan Grafik Normal *Probability Plot* Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Grafik IV.2.
 Grafik Uji Normalitas *Probability Plot*.
 Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan grafik normal *probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat mengikuti

garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal.

IV.3.2. Uji Multikolinieritas.

Uji ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus terbebas dari korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Deteksi tidak terjadi multikolinieritas dilihat pada *collinearity statistic*, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 (10%) dan *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen berada dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.8.
 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas.

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Physical Distancing (X1)	,434	2,305
	Stay At Home (X2)	,434	2,305

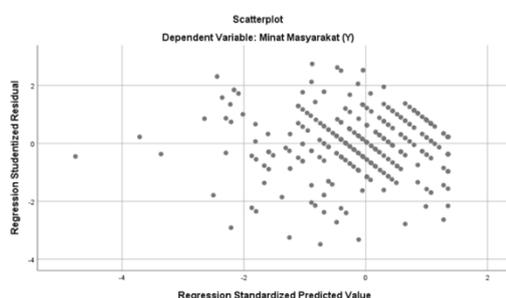
Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari kedua variabel independen adalah *physical distancing* (X1) dengan nilai *a* hitung (0,434) > *a* (0,1) dan VIF hitung (2,305) < VIF (10). *stay at home* (X2) dengan nilai *a* hitung (0,434) > *a* hitung (0,1) dan VIF hitung (2,305) < VIF (10). Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai *tolerance* (*a*) masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai

VIF masing-masing variabel independen dibawah 10.

IV.3.3. Uji Heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Grafik IV.3

Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan grafik *scatterplots* memperlihatkan bahwa titik-titik *a* pada grafik tidak dapat membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Minat Masyarakat berdasarkan masukan variabel independen *physical distancing* dan *stay at home*.

IV.3.4. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara residual pada periode *t* dengan residual pada periode *t-1* (sebelumnya).

Tabel IV.9.
 Tabel Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,730	,728	1,686	1,654
a. Predictors: (Constant), Stay At Home (X2), Physical Distancing (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)					

Sumber: Output SPSS (2022).

Pada hasil estimasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,654. Sedangkan untuk nilai *dU* dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* berdasarkan *k* (2) dan *N* (348) dengan signifikansi 5%. $dU (1,830) < Durbin\ Watson (1,654) < 4 - dU (2,170)$, maka tidak ada gejala autokorelasi.

IV.4. Uji Hipotesis.

IV.4.1. Uji Parsial (Uji *t*).

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual atau satu-satu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin diuji pengaruhnya terhadap variabel *Y* secara terpisah atau individu dengan melihat pada nilai sig atau membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel IV.10
 Tabel Uji Parsial (Uji t).

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	,358	,737		,485	,628		
	Physical Distancing (X1)	,200	,050	,170	4,000	,000	,434	2,305
	Stay At Home (X2)	,770	,046	,719	16,916	,000	,434	2,305

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Sumber: Output SPSS (2022).

Hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk *physical distancing* adalah 4,000 dan probabilitas 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} ditentukan dengan rumus $a/2; n-k-1$ dimana a adalah nilai signifikansi, n sebagai jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk jumlah responden 348 dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah variabel 2 maka $0,05/2; 348-2-1 = 345$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,967. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,000 > 1,967$) dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (α) 5% atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *physical distancing* mempengaruhi minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk *stay at home* adalah 16,916 dan probabilitas 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} ditentukan dengan rumus $a/2; n-k-1$ dimana a adalah nilai signifikansi, n sebagai jumlah responden dan k adalah

jumlah variabel. Untuk jumlah responden 348 dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah variabel 2 maka $0,05/2; 348-2-1 = 345$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,967. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,916 > 1,967$) dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (α) 5% atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *stay at home* mempengaruhi minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

IV.4.2. Uji Simultan (Uji F).

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji statistik F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada nilai sig (p-value) atau membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Tabel IV.11.
 Tabel Uji Simultan (Uji F).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2648,712	2	1324,356	465,686	,000 ^b
	Residual	981,139	345	2,844		
	Total	3629,851	347			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Stay At Home (X2), Physical Distancing (X1)

Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000 karena nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H_i diterima. Artinya, variabel *physical distancing*, *stay at home* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat menggunakan aplikasi *Mobile Banking* pada masa pandemi Covid-19.

Dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}. Caranya yaitu dengan menggunakan rumus $k ; n - k$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Dalam penelitian ini nilai k = 2 dan n = 348 maka $2 ; 348 - 2 = 346$, diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 19,493. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 465,686. Sehingga F_{hitung} > F_{tabel} (465,686 > 19,493), artinya *physical distancing* dan *stay at home* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19.

IV.4.3. Uji Determinasi (R²).

Uji determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya atau melihat pengaruh gabungan *Physical Distancing* dan *Stay at Home* mempengaruhi Minat Masyarakat menggunakan aplikasi *Mobile Banking* pada masa pandemi Covid-19.

Tabel IV.12.
 Tabel Uji Determinasi (R²).

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,730	,728	1,686	1,654
a. Predictors: (Constant), Stay At Home (X2), Physical Distancing (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)					

Sumber: Output SPSS (2022).

Pada tabel di atas menunjukkan nilai R square = 0,730 atau (R² x 100 = 0,730 x 100 = 73 %) ini menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu *physical distancing* dan *stay at home* berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 sebesar 73%, sedangkan 27% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

IV.5. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari *physical distancing* dan *stay at home* terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat masyarakat. Nilai koefisien regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13.
 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,358	,737		,485	,628		
Physical Distancing (X1)	,200	,050	,170	4,000	,000	,434	2,305
Stay At Home (X2)	,770	,046	,719	16,916	,000	,434	2,305

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Sumber: Output SPSS (2022).

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,358 + 0,200 X_1 + 0,770 X_2 + 0,737$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Konstanta 0,358, artinya apabila variabel-variabel bebas (*physical distancing* dan *stay at home*) tetap atau tidak dinaikkan maka minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 adalah 0,358
2. Koefisien regresi *physical distancing* sebesar 0,200, ini menunjukkan bahwa variabel *physical distancing* berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile*

banking pada masa pandemi Covid-19. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, jika variabel *physical distancing* meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 akan meningkat sebesar 0,200

Koefisien regresi *stay at home* sebesar 0,770, ini menunjukkan bahwa variabel *stay at home* berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, jika variabel *stay at home* meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 akan meningkat sebesar 0,770.

V. SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 pada masyarakat Desa Gunung Sari, Pamijahan dan Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yaitu variabel *physical distancing* dan *stay at home* berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Variabel *physical distancing* dan *stay at home* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh secara positif terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika variabel *physical distancing* (X1) meningkat satu satuan. Maka, variabel minat masyarakat naik 0,200

satuan. Sedangkan, jika variabel *stay at home* (X2) meningkat satu satuan. Maka variabel minat masyarakat naik 0,770 satuan.

DAFTAR PUSTAKA.

Jurnal.

- Andriani, D., Thantawi, T. R., & Mursyidah, A. (2022). Analisis Perbandingan Pemanfaatan Virtual Account dan Transfer pada Karyawan Pondok Pesantren Modern Sahid dan Karyawan Institut Agama Islam Sahid Bogor. *Sahid Banking Journal*, 2(01), 93-110.
- Hafidz, J. Z. (2020). “*Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*”. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam.
- Iskandar, E., Ahmadsyah, I., & Rahayu, C. (2021). “*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh*”. *JIMEBIS* Volume 2 Nomor 1, 45.
- Khoirudin, A., & Hafidz, J. Z. (2020). “*Pendampingan Operasional Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19*”. *DIMASEJATI* Vol.2 No.2, 250-261.
- Mardhiyaturrositaningsih, & Mahfud, M. S. (2020). “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif*”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Maulani, D., Thantawi, T. R., & Anwar, M. (2022). Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Layanan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Bogor Dramaga. *Sahid Banking Journal*, 2(01), 67-82.

- Oktavia, T. A., Trihantana, R., & Anwar, M. (2023). Analisis Empirik Penggunaan Internet Banking dan *Mobile Phone Banking* pada Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor). *Sahid Banking Journal*, 2(02), 105-121.
- Thantawi, T. R., Mursyidah, A., & Putra, G. P. (2022). Memprogramkan Akses Pembiayaan Syariah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. *Sahid Development Journal*, 2(01), 32-37.

Skripsi.

- Hamsah, A. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada BTN Syariah KCS. Pekanbaru ditinjau menurut Ekonomi Syariah*. Pekanbaru: Skripsi.
- Lubis, M. V. (2021). *Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Bank BSI KCP Rantauprapat*.

Buku.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.